

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KONFORMITAS PADA GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS DIPONEGORO

Sah Rizal Rambe, Yeniari Indriana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

sahrizalrambe@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan kontrol diri dengan konformitas pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2019 Universitas Diponegoro. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dan konformitas. Artinya semakin Tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah konformitas. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri maka semakin tinggi pula tingkat konformitas. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, serta sampel penelitian yang diambil berjumlah 175 responden. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan melalui pendekatan *Simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat ukur kontrol diri (21 aitem; $\alpha = 0,813$) dan alat ukur konformitas (27 aitem; $\alpha = 0,893$). Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan konformitas pada gaya berpakaian mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2019 Universitas Diponegoro ($r_{xy} = -0,217$; $p = 0,000$), dimana semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah konformitas. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri, maka akan semakin tinggi pula konformitas. Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengontrol pikiran dan emosi untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif sesuai dengan standar ideal, moral, nilai-nilai kehidupan, dan harapan sosial. Konformitas yaitu perubahan perilaku atau keyakinan seseorang diakibatkan adanya tekanan dalam penyesuaian diri terhadap orang lain agar dapat sejalan terhadap norma sosial yang berlangsung di dalam kelompoknya.

Kata Kunci : Kontrol Diri; Konformitas; Mahasiswa angkatan 2019

The Relationship Between Self- Control and Conformity in Student's Fashion Style Faculty of Psychology class of 2019 Diponegoro University

Sah Rizal Rambe, Yeniar Indriana

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

sahrizalrambe@gmail.com

Abstract

This study aims to find out empirically the relationship between self-control and conformity in students of the Faculty of Psychology class 2019 at Diponegoro University. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self-control and conformity. This means that the higher the level of self-control, the lower the conformity. Vice versa, the lower the level of self-control, the higher the level of conformity. The population in this study were students of the 2019 Faculty of Psychology, Diponegoro University, and the research sample taken was 175 respondents. The sampling technique used was a simple random sampling approach. The measuring instruments used in this study were self-control measuring instruments (21 items; $\alpha = 0.813$) and conformity measuring instruments (27 items; $\alpha = 0.893$). Data analysis used simple regression analysis which showed a negative relationship between self-control and conformity in the dressing style of students of the Faculty of Psychology Class of 2019 Diponegoro University ($r_{xy} = -0.217$; $p = 0.000$), where the higher the self-control, the lower the conformity. Conversely, the lower the self-control, the higher the conformity. Self-control is an individual's ability to control thoughts and emotions to make decisions and take effective actions in accordance with ideal standards, morals, life values, and social expectations. Conformity is a change in a person's behavior or beliefs due to pressure in adjusting to others in order to be in line with social norms that take place in the group.

Keywords: self-control; conformity; Class of 2019 students